

INTISARI

Judul penelitian yang diambil adalah “Pemanfaatan Citra Resolusi Tinggi Quickbird Untuk Zonasi Harga Lahan di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk zonasi harga lahan dengan memanfaatkan citra resolusi tinggi Quickbird dan teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam pengolahan datanya serta pembuatan informasi secara spasial yang menunjukkan persebaran kelas harga lahan di Kecamatan Tegalrejo. Penggunaan citra Quickbird dinilai dapat membantu dalam penyadapan informasi tentang parameter yang digunakan. Daerah penelitian yang dipilih adalah Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Analisis Sistem Informasi Geografi (SIG) yang digunakan adalah dengan pemodelan spasial, yaitu melakukan proses overlay atau tumpang susun empat parameter yang berpengaruh, yang telah diberi harkat. Alat yang digunakan adalah seperangkat komputer yang dilengkapi dengan Software Er Mapper 6.4 untuk pengolahan citra, ArcView 3.3 digunakan sebagai perangkat lunak input dan pengolahan SIG serta PC ArcInfo untuk *editing*. Parameter penentu kelas harga lahan yang digunakan adalah peta penggunaan lahan hasil interpretasi citra Quickbird dan survei lapangan, peta aksesibilitas lahan positif yang diperoleh dari operasi *buffer* terhadap obyek jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, tempat pendidikan dan kantor/ instansi pemerintah yang selanjutnya dilakukan proses overlay dan pengharkatan serta diklasifikasikan ke dalam empat kelas. Peta aksesibilitas lahan negatif diperoleh dari analisis buffer terhadap obyek sungai, sumber polusi (pabrik), makam dan jalan kereta api yang selanjutnya dilakukan proses overlay dan pengharkatan serta diklasifikasikan ke dalam empat kelas. Peta kelengkapan utilitas umum diperoleh dari data sekunder kelengkapan utilitas umum berupa jumlah pengguna listrik PLN, jumlah pengguna telepon rumah, jumlah pengguna PAM, jumlah tempat pelayanan kesehatan, jumlah bank, jumlah pasar, jumlah tempat ibadah, jumlah swalayan, jumlah koperasi, jumlah wartel dan jumlah hotel. Masing-masing parameter harga lahan diberi nilai skor yang besarnya telah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan proses tumpang susun empat parameter diatas untuk mendapatkan kelas estimasi harga lahan.

Peta Zonasi Harga Lahan Kecamatan Tegalrejo menghasilkan 4 kelas harga lahan, sebagian besar wilayah termasuk ke dalam kategori harga lahan kelas II yaitu tinggi sebesar 148,4 ha atau 51 % dari luas keseluruhan dan kelas III yaitu sedang sebesar 69,8 ha atau 24 % dari luas keseluruhan, selanjutnya adalah kelas harga lahan I yaitu sangat tinggi dengan luas 49,5 ha atau 17 % dari luas seluruhnya, dan kelas harga lahan terrendah adalah kelas IV dengan luas 23,3 ha atau 8 % dari luas seluruhnya.